



## PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TILAWAH TARTIL QUR'AN (TTQ) DALAM MEMBENTUK GENERASI YANG BERPRESTASI DI MADRASAH INSANUL KAMIL DESA MELATI II KEC. PERBAUNGAN KAB. SERDANG BEDAGAI

Ahmad Mufrih<sup>1</sup>, Maryadi<sup>2</sup>, Yusman<sup>3</sup>

STAI Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3</sup>

[ahmadmufrih2001@gmail.com](mailto:ahmadmufrih2001@gmail.com)<sup>1</sup>, [maryadi@staittd.ac.id](mailto:maryadi@staittd.ac.id)<sup>2</sup>, [yusmanyusuf127@gmail.com](mailto:yusmanyusuf127@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penerapan strategi Tilawah Tartil Qur'an (TTQ) dalam membentuk generasi berprestasi di Madrasah Insanul Kamil desa Melati II Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai. Penelitian ini berfokus pada metode Madrasah membina peserta didik dan sejauh mana keberhasilannya dalam meraih prestasi. Dengan observasi dan wawancara langsung dengan guru terkait, ditemukan bahwa ada tiga tahap yang dilakukan yaitu: persiapan pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan dalam pembagiannya, para peserta didik dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu: global, takhassus, dan lanjutan. Sejak 2014 metode ini diterapkan, Madrasah Insanul Kamil telah berhasil mencetak dua puluh peserta didik yang berhasil menjuarai bidang Tilawah Tartil Qur'an dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, hingga Provinsi.

**Kata Kunci:** Strategi, Tilawah Tartil Qur'an (TTQ), Generasi Berprestasi, Madrasah Insanul Kamil

### Abstract

This study discusses the implementation of the Tilawah Tartil Qur'an (TTQ) strategy in forming an outstanding generation at Madrasah Insanul Kamil, Melati II Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. This study focuses on the Madrasah's method of fostering students and the extent of its success in achieving achievements. Through direct observation and interviews with related teachers, it was found that there were three stages carried out, namely: preparation for implementation and evaluation. While in its division, students were divided into three levels, namely: global, takhassus, and advanced. Since 2014 this method has been implemented, Madrasah Insanul Kamil has succeeded in producing twenty students who have won the Tilawah Tartil Qur'an field from the Sub-district, Regency, to Provincial levels.

**Keywords:** Strategy, Tilawah Tartil Qur'an (TTQ), Achieving Generation, Madrasah Insanul Kamil

## PENDAHULUAN

Dalam agama Islam, pentingnya ilmu al-Qur'an tidak bisa diabaikan. Dari firman pertama yang turun, perintah untuk membaca telah ditegaskan. Membaca merupakan kunci untuk memperoleh pengetahuan yang luas. Islam telah sejak awal menggarisbawahi pentingnya ilmu pengetahuan. Ini menekankan aktivitas membaca, mengkaji, dan meneliti segala aspek dalam alam semesta. Kegiatan membaca (tilawah) ditekankan kepada manusia karena hanya mereka yang memiliki akal dan hati, membedakan mereka dari makhluk lainnya. Dengan akal dan hati ini, manusia mampu memahami fenomena di sekitarnya dan menjalankan peran sebagai khalifah Allah di bumi.

Tilawah tidak hanya sekadar aktivitas membaca al-Qur'an, tetapi juga merupakan salah satu bentuk dzikir terbaik yang memiliki banyak manfaat. Selain berfungsi sebagai sarana pembentengan, penjagaan, perlindungan, dan pembimbing bagi diri seseorang, tilawah juga dapat digunakan sebagai ruqyah, yakni terapi pengobatan dan penyembuhan. Selain itu, melakukan tilawah juga dapat

membawa ketenangan, kekhusyukan, serta rahmat dari Allah. Pentingnya tilawah juga tercermin dalam pengaruhnya terhadap derajat seseorang di hadapan Allah pada hari kiamat. (Gumati, 2020).

Sementara itu, dalam kontes penghargaannya, tilawah tartil qur'an juga telah bertransformasi menjadi salah satu media untuk mendulang prestasi bagi para pelajarnya, Menurut S. Nasution, Prestasi adalah tingkat keunggulan yang diperoleh seseorang dalam berpikir, merasa, dan bertindak. Dengan demikian, prestasi belajar merujuk pada hasil yang diperoleh siswa selama periode tertentu dalam proses pembelajaran (Sulastri et al., 2017).

Hal ini ditandai dengan banyaknya event baik skala lokal maupun nasional yang mengadakan perlombaan dalam bidang al-Qur'an salah satunya adalah tilawah dan tartil qur'an (TTQ). Sehingga banyak madrasah dan rumah qur'an kini mulai menunjukkan eksistensinya untuk membentuk generasi qur'an yang berprestasi.

Terkhusus bagi madrasah, program TTQ menjadi salah satu program unggulan dengan metodenya masing-masing. Insanul Kamil merupakan Madrasah yang menjadikan TTQ sebagai salah satu program unggulan di Madrasahnyanya. Pembelajaran TTQ dilakukan secara rutin setiap hari, dimulai pada pagi hari setelah sholat dhuha dan dilanjutkan pada siang hari setelah sholat dzuhur, dengan durasi sekitar dua jam per sesinya. Dalam proses pembelajaran ini, siswa dikelompokkan berdasarkan kelas masing-masing serta kemampuan tilawah dan tartil al-Qur'an yang dimilikinya

Pembelajaran TTQ bertujuan untuk membimbing siswa agar dapat membaca al-Qur'an dengan tartil, dengan tujuan menghasilkan generasi Muslim yang memiliki kedekatan dengan al-Qur'an dan mencapai prestasi yang optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu pemaparan data yang dihimpun dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Sidiq & Choiri, Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk menemukan makna, pemahaman, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi terkait suatu fenomena. Pendekatan ini menitikberatkan pada multimetode, keaslian, dan keseluruhan alamiah, serta memberi penekanan pada kualitas data.

Selain itu, penelitian kualitatif juga melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan dan analisis informasi, yang umumnya disajikan dalam bentuk naratif dalam ranah ilmiah. Dalam konteks penelitian kualitatif, penelitian deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang rinci mengenai peristiwa, fenomena, atau situasi sosial yang tengah diteliti. Proses analisis dalam penelitian ini mencakup interpretasi, pemaknaan, dan perbandingan data hasil penelitian. (Waruwu, 2023).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Madrasah Insanul Kamil merupakan salah satu madrasah yang diwadahi Al-jam'iyatul Washliyah di Serdang Bedagai. Sebagaimana madrasah pada umumnya madrasah insanul kamil menjadikan kitab kuning dan program-program lainnya sebagai objek kajiannya. Madrasah Insanul Kamil beralamat di Jalan Waringin Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai berdiri pada tanggal 06 Mei 2013 secara bertahap. Penggagas dan penggerak pendirian Madrasah Insanul Kamil adalah Hj. Nurliah dan Mua'llim Dr. Mukhlis, MA yang sekaligus sebagai pimpinan Madrasah Insanul Kamil Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Berdirinya Madrasah ibtidaiya Diniyah (MID) Al Washliyah yang sekarang bernama Madrasah Insanul Kamil yang pada waktu itu masih menumpang di Sekolah SD bersubsidi Yayasan PAB milik bapak Mujiman. Kepala madrasah yang pertama pada saat itu adalah Al Ustadz H. Jemali (1970 s.d 1997). Awal mula berdiri, lokal belajar yang di gunakan adalah ruangan gedung Yayasan PAB sekitar 5 tahun kemudian sekitar pada tahun 1974 Angkatan Puteri Al Washliyah Hj. Nurliah meminta kesempatan untuk berpidato dalam suatu majelis taklim wirid akbar desa melati II. dalam pidatonya tersebut ia mengeluhkan dan merasa prihatin melihat kondisi pendidikan islam di Desa Melati II saat

itu, “begitu luasnya Melati II ini tidak memiliki gedung madrasah, masih menumpang. Beliau dalam pidatonya sampai menangis dan mengajak semua masyarakat untuk memperoleh tanah wakaf, dengan mengerahkan kekuatan umat akhirnya memperoleh tanah wakaf seluas 1321 M2 di Jln. Waringin Desa Melati II Perbaungan (*yang saat ini beridi Madrasah Al Washliyah Insanul Kamil*).

Pada setiap aktifitas belajar mengajar tentu tidak terlepas dari beberapa komponen pembelajaran maka dari itu patut diketahui apa saja komponen-komponen pembelajaran. Adapun komponen-komponen tersebut adalah adanya guru yang kompeten dibidangnya, peserta didik, bahan ajar, media pengajaran, metode, dan evaluasi. Metode merupakan salah satu perangkat dalam proses belajar mengajar berlangsung yang mempunyai peran penting yang dengannya suatu tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Maka perlu sekali untuk mengetahui alasan-alasan dalam pemilihan metode maupun ciri-ciri dari sebuah metode. Adapun alasan-alasan dalam pemilihan metode adalah: (a) Tujuan yang hendak dicapai, (b) Kemampuan seorang guru, (c) Peserta didik, (d) Situasi dan Kondisi Pengajaran Berlangsung, (e) Sarana dan Prasarana yang tersedia, (f) Kelebihan dan Kekurangan Suatu Metode.

Pada pembahasan kali ini penelitian difokuskan kepada metode yaitu untuk mengetahui cara yang digunakan pada proses belajar mengajar dan juga faktor-faktor yang memberikan kesan yang kuat terhadap proses belajar mengajar di Madrasah Insanul Kamil Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai khususnya dalam hal pembelajaran tilawah tartil al-qur’an.

Dalam praktik pembelajaran tilawah tartil qur’an langkah pertama adalah guru mengenalkan dan memberi penjelasan terhadap naghah-naghah yang ada dalam tilawah. Kemudian guru tersebut memberikan contoh terhadap masing-masing naghah kepada para murid. Lalu, para murid menyimak masing-masing naghah yang dicontohkan oleh guru tersebut yang di sertai dengan penjelasan Kembali. Selanjutnya, guru memilih ayat yang pendek dan mudah dipahami untuk kemudian diberikan contoh kepada murid yang sembari diikuti oleh para murid untuk di jadikan materi dalam proses pembelajaran tilawah tersebut. Sampai, para murid bisa dan paham pada naghah tersebut.

Adapun kegiatan tilawah tartil qur’an di Madrasah Insanul Kamil Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan atau tingkatan, antara lain:

- **Tingkatan dasar (global)**  
Pada tingkatan dasar ini diisi oleh para murid yang baru akan memulai belajar tilawah qur’an. Sehingga pada tingkatan ini guru hanya bertugas untuk mengenalkan macam-macam jenis naghah sehingga kemudian di ajari perlahan oleh para murid. Kegiatan ini juga dilakukan setiap pagi dan berjumlah kurang lebih sebanyak 40 murid.
- **Tingkatan lanjutan**  
Pada tingkatan lanjutan ini diisi oleh para murid yang sudah mengetahui dan mengenal masing-masing naghah yang ada pada tilawah qur’an dan ketika disuruh membaca maka dapat dikatakan para murid mampu membawakan naghah pada ayat yang telah diajarkan. lalu, tingkatan ini dilakukan setiap hari dengan jumlah kurang lebih 10-20 murid.
- **Tingkatan takhassus**  
Pada tingkatan takhassus ini diisi oleh para murid yang telah mahir dalam mengenal serta membawakan berbagai naghah dengan baik. Sehingga, pada tahap ini guru memberikan variasi terhadap masing-masing naghah.

Metode tilawah atau yang biasa dikenal dengan metode tilawati adalah metode mengajar membaca al-Qur’an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan berbagai metode antara lain sebagai berikut:

- Guru membaca, murid mendengarkan.
- Guru membaca, murid menirukan
- Guru dan murid sama-sama membaca.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan di lapangan terhadap proses belajar mengajar tilawah tartil qur'an, penulis mendapati bahwa pada proses belajar tilawah tartil qur'an mencakup tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Agar pembahasan ini lebih mudah dipahami, penulis membuat skema berupa tabel yang akan dipaparkan dibawah ini:

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil observasi penelitian yang penulis lakukan, pembentukan generasi berprestasi di Madrasah Insanul Kamil tidak terlepas dari beberapa komponen yakni: disediakannya guru yang kompeten dibidangnya, pengompakan peserta didik berdasarkan kemampuannya, bahan ajar yang mudah dicerna, media pengajaran yang mendukung, fasilitas yang memadai, metode yang tepat, dan evaluasi yang berkesinambungan.

Dengan komponen-komponen tersebut, Madrasah Insanul Kamil telah mampu membentuk generasi berprestasi di bidang Tilawah Tartil al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mendapatkan juara di Tingkat, kecamatan, kabupaten, hingga provinsi terhitung sejak tahun 2019 hingga 2024.

Sebagai madrasah yang terhitung berdiri sejak tahun 2013, Madrasah Insanul Kamil telah berhasil menunjukkan bahwa strategi yang mereka gunakan mampu mendulang eksistensi yang baik bagi Madrasah dari segi prestasi di bidang Tilawah Tartil al-Qur'an.

Pemilihan dan penerapan strategi yang digunakan oleh Madrasah juga berjalan sangat baik, sehingga menjadikan generasi berprestasi di madrasah Insanul Kamil bermunculan di setiap tahunnya. Yang mana hal ini tidak terlepas dari strategi Tilawah Tartil Qur'an. Kemudian, metode yang digunakan di Madrasah ini juga menjadi sumber inspirasi bagi Madrasah lainnya dalam mengembangkan metode Tilawah Tartil Qur'an.

Tentunya, ini juga menjadi salah satu citra positif madrasah di mata madrasah lain, Selain itu, prestasi yang dihasilkan selalu menjadi daya tarik bagi orang tua untuk memasukkan anaknya di Madrasah Insanul Kamil.

Satu sisi unik yang penulis temukan adalah, bahwa Madrasah Insanul Kamil tidak membatasi pembelajaran Tilawah Tartil Qur'an untuk murid yang bersekolah di madrasah tersebut. Akan tetapi, siapapun orang yang ingin belajar Tilawah Tartil Qur'an boleh bergabung dan datang ke Madrasah Insanul Kamil pada hari dan waktu yang telah ditentukan.

## REFERENSI

- An, P. T. A., Santri, P., Tadzkiatul, T. P. Q., Di, U., Wangkelang, D., Patrasta, T. I., Sholikhah, S. P., Adinugraha, H. H., Ushuluddin, F., Abdurrahman, U. I. N. K. H., & Pekalongan, W. (2023). *Mufti Lathif \*, Lailatul Chikmah , Ma ' Rifatun Fauzah , Via Rizquna , . 3(2)*, 124–127.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuwarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/Professional.V6i1.839>
- Ashari, S. (2023). Makna Tartil Dalam Al-Qur'an Surah Al- Muzammil Ayat 4 Dan Implementasinya. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 116–128. <https://doi.org/10.34005/Tahdzib.V6i1.2652>
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Pemerintah. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://www.researchgate.net>
- Choirul Amri, & Dimas Kurniawan. (2023). Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Journal Of Student Research*, 1(1), 202–214. <https://doi.org/10.55606/Jsrv1i1.980>
- Dr. Yowelna Tarumasely, Mp. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Cetakan Pe). Academia Publication.
- Dr. Akrim, S. Pd. I, M. P. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Edisi Pert). Umsu Press.

- Gumati, R. W. (2020). Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(2), 38–57.
- Guru, S., Dalam, P. A. I., Pembelajaran, M., Kecamatan, L., Kabupaten, G., Tarbiyah, F., Keguruan, I., Pendidikan, J., & Islam, A. (2016). *Adapun Yang Menjadi Tujuan Penelitian Ini Adalah Menjelaskan Bagaimana Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an*.
- Hadi, I. A. (2020). Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif Di Masa Pandemi. *Jurnal Inspirasi*, 4(2), 190–191.
- Hasbullah, M. U. (2023). Pengembangan Seni Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tartil. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 318–327.
- Ishak, M., Syafaruddin., & Sit, M. (2018). Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mas Al Ma'sum Stabat. *Jurnal Edu Religia*, 1(4), 610–612.
- Muhammad Hanafi, Diwawancarai Oleh Ahmad Mufrih, Juli 2024, Madrasah Al-Washliyah Inanul Kamil, Melati Ii
- Muhammad Nur Fadli, Diwawancarai Oleh Ahmad Mufrih, Juli 2024, Madrasah Al-Washliyah Inanul Kamil, Melati Ii
- Nas Wahyudi Nur. (2017). Strategi Pembelajaran. In *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 3, Issue 1).
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V1i2.235>
- Nursahid, R., Abdussalam, A., & Fakhrudin, A. (2015). Program Pembelajaran Tilawah Al-Quran Pada Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah Cicalengka Bandung (Studi Deskriptif Tentang Program Pembelajaran Tilawah Al-Quran Tahun 2015). *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.17509/T.V2i2.3447>
- Parnawi, A., Mujrimin, B., Sari, Y. F. W., & Ramadhan, B. W. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas Iv Di Sd Al-Azhar 1 Kota Batam. *Journal On Education*, 5(2), 4603–4611.
- Ra, M. F., Sarifudin, S., & Kohar, A. (2023). Strategi kepala Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Al-Islami dalam Mencetak Generasi Yang Unggul Dan Berprestasi. *Cendikia Muda ...*, 2, 369–384. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/4740> <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/download/4740/1792>
- Rahmita, N., Karim Parapat, I., Nurmawati, N., & Sukri Sitorus, A. (2023). Evaluasi Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 520–530. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V4i2.244>
- Ramadhani, K. R. (2019). Efektivitas Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Qur'an Di Ukm Hiqma Uin Raden Intan Lampung. *Disertasi*, 1–138.
- Ridwan, R., Heni Hermaliani, E., & Ernawati, M. (2024). Penerapan. *Computer Science (Co-Science)*, 4(1), 80–88. <https://doi.org/10.31294/Coscience.V4i1.2990>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali Uin Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Roslina, R., Sari, W. J., & Muliati, M. (2022). Strategi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Dalam Menerapkan Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di Yayasan Islam Arrahimiyah. *Jec (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 6(2), 85–89. <https://doi.org/10.35326/Jec.V6i2.3219>
- Studi, A., Tafsir, K., & Al-Qurtubi, T. (2024). *O F A H*. 4, 963–980.
- Sulastri, N. A., Dasar, S., Terpadu, I., & Insani, F. (2017). *Hubungan Prestasi Belajar Tilawah Dan Tahfidz Al-Quran ( Ttq ) Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. 4.
- Syamsuddin Ar.; Vismaia S. Daniarti. (2019). *Metode Penelitaan Pendidikan Bahasa*.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Edukatif*, 1(1), 18–27.

- Warjono. (2010). Hubungan Antara Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 01(November), 1–23. [Http://Www.Nber.Org/Papers/W16019](http://www.Nber.Org/Papers/W16019)
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Wijoyo, H. (2022). Analisis Teknik Wawancara ( Pengertian Wawancara, Bentuk- Bentuk Pertanyaan Wawancara ) Dalam Penelitian Kualitatif Bagi Mahasiswa Teologi Dengan Tema Pekabaran Injil Melalui Penerjemahan Alkitab. *Academia.Edu*, 1–10.